BAB V
PENUTUP

5.1.Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengujian percikan bunga api, didapat bahwa masing-masing busi memiliki karakteristik, warna, kestabilan dan ukuran bunga api yang berbeda-beda dikarenakan bentuk elektoda dan bahan isolator dari pada busi. Dan untuk hasil pengujian percikan bunga api busi Denso IU27 termasuk busi yang paling baik dibandingkan 7 busi lainnya.
2. a). Kesimpulan dari data yang didapat pada pengujian, hasil torsi menunjukkan busi Denso Standar memiliki nilai torsi tertinggi diantara 7 busi lainnya yaitu sebesar 11,14 pada putaran terendah 4428 rpm.

   b). Untuk hasil daya yang dihasilkan pada pengujian ini adalah busi Autolite memiliki nilai daya tertinggi sebesar 9,2 HP pada putaran 6738 rpm.
3. Dari hasil data pengujian konsumsi bahan bakar di atas masing-masing busi memperoleh data bervariasi kemudian dilakukan analisa dan perhitungan untuk mendapat hasil konsumsi bahan bakar yang diinginkan. Kemudian disimpulkan bahwa busi NGK CPR6GP adalah busi yang paling sedikit mengkonsumsi bahan bakar untuk menempuh jarak 1.5 km dengan menghabiskan bahan bakar 21,1 ml.
4. Setelah dilakukan penelitian dan pengujian menggunakan variasi 8 busi yaitu Denso Standar, Autolite, NGK-R CPR6, NGK-R CPR9, TDR, NGK CPR6GP, Racing Bee dan Denso IU27. Busi yang paling tepat untuk digunakan pada motor Honda Karisma 125 cc berbahan bakar pertamax adalah busi Denso IU27. Busi tersebut merupakan jenis busi iridium yang memiliki elektroda tengah yang berbentuk runcing dan terbuat dari bahan iridium.

5.2.Saran

1. Busi Denso Iridium IU27 merupakan busi yang baik digunakan untuk sepeda motor Honda Karisma x 125 cc karena mempunyai nilai percikan yang sangat bagus dan dapat meningkatkan performa mesin dan efisien bahan bakar.
2. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengamatan mengenai dimensi warna yang ada pada percobaan percikan bunga api untuk mengetahui presentase warna pada percikan bunga api secara kuantitatif dari masing-masing busi.